Pengaruh Narkoba Bagi Remaja dan Pelajar

Naufal Aditya Syam Hayyun, 2191B0002

IIK Strada Indonesia

opank.naren@gmail.com

Abstrak

Berumur ini narkoba telah menjadi momok bagi masyarakat dan pemerintah sebagai sesuatu yang sangat membahayakan. Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika dan bahan berbahaya lainnya(narkoba) dengan berbagai implikasi dan dampak negatifnya merupakan suatu permasalahan global yang mengancam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Bersumber pada permasalahan tersebut pembinaan hukum serta penyuluhan hukum di kalangan remaja perlu dilakukan supaya remaja bisa lebih paham serta mempunyai daya tangkal terhadap narkoba. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan dedikasi pada masyarakat ini dalam bentuk penyuluhan hukum tentang penangkalan penyalahgunaan Narkotika serta pendekatan partisipatif artinya para peserta dituntut aktif dalam mengikuti Sepanjang kegiatan berlangsung. Kompetensi yang hendak dibentuk ditandai dengan penanda Peningkatan pengetahuan peserta tentang penangkalan penyalahgunaan narkotika serta Perubahan perilaku dalam berpartisipasi dalam penangkalan penyalahgunaan narkotika. Narkotika serta psikotropika merupakan persoalan kritis serta pelik yang tidak dapat diselesaikan hanya oleh satu bagian. Sebab narkotika serta psikotropika bukan cuma permasalahan orang namun juga melibatkan bagian lama baik di lingkungan pemerintahan, organisasi non keberpihakan ataupun masyarakat sekitar. Penangkalan Penyalahgunaan Narkoba merupakan upaya yang dilakukan terhadap sebagian aspek yang mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung guna mengubah kepercayaan, metode serta sikap remaja terhadap penggunaan narkotika serta psikotropika.

Kata Kunci : *Hukum, Remaja, Narkoba, Pergaulan Bebas, Psikologi, Peredaran Narkoba.*

Latar Belakang

Perkembangan modernisasi terus terjadi sehingga dunia menjadi mengglobal. Modernisasi berasal dari kata modern yang berarti terbaru, canggih, ataupun perilaku serta metode berpikir yang cocok dengan tuntutan masa. Selanjutnya modernisasi dimaksud sebagai proses perpindahan perilaku serta mentalitas Selaku masyarakat warga buat dapat hidup Cocok dengan tuntutan masa saat ini modernisasi bisa dikatakan pula selaku sesuatu wujud pergantian sosial. Dengan kedatangan modernisasi ini sudah banyak pengaruhi nilai- nilai budaya yang terdapat dalam warga. Tidak hanya kemajuan modernisasi, kedatangan teknologi sudah jadi tantangan baru untuk warga di masa digital dikala ini. Bagi Hendro Setyo Wahyudi serta Mita Puspita Sukmasar kemajuan teknologi sudah pengaruhi style hidup serta pola pikir

warga, paling utama di golongan anak muda.

Salah satu metode dalam mengalami pertumbuhan teknologi yang terus menjadi hari terus menjadi laju dikala ini merupakan mengaitkan banyak pihak. Salah satu pihak yang wajib ikut serta merupakan orang tua, gereja, pemerintah serta warga. Perihal ini jadi tanggung jawab bersama sebab akibat negatif dari kemajuan teknologi terus menjadi besar, spesialnya dalam pergaulan leluasa anak muda. Akibat pergaulan leluasa anak muda dikala Ini sudah meresahkan kehidupan keluarga serta area.

Kasus Masalah

Seringkali orang berpikir bagaimana seseorang bisa terlibat dalam penggunaan

narkoba sementara orang lain tidak. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan narkoba, antara lain:

1. Faktor individual

Yang termasuk dalam faktor individual antara lain :

- a. Faktor kepribadian.
Ciri-ciri kepribadian yang beresiko lebih besar menggunakan NAPZA, seperti kurang percaya diri, mudah kecewa, agresif, murung, pemalu, pendiam dan sebagainya.
- b. Faktor usia.
Kebanyakan dimulai pada saat remaja, sebab pada remaja sedang mengalami perubahan biologis, psikologis maupun sosial yang pesat.
- c. Pandangan atau keyakinan yang keliru
- d. Religiusitas yang rendah

2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang sedikit banyak mempengaruhi seseorang menggunakan narkoba seperti misalnya :

- a. Keluarga
Seperti komunikasi orang tua dan anak kurang baik, orang tua yang bercerai, kawin lagi, orang tua terlampaui sibuk, acuh, orang tua otoriter dan sebagainya.
- b. Lingkungan pergaulan
Misalnya lingkungan kurang baik di sekitar rumah, sekolah, teman sebaya maupun masyarakat

Mengenali Penyalahguna Narkoba melalui Gejala Perubahan Fisik dan Perilaku

Ketika seseorang menggunakan narkoba, tidak mudah baginya untuk bersembunyi dari apa yang telah terjadi pada dirinya. Perubahan secara fisik, sikap dan perilakunya akan mudah untuk dikenali bahwa dia menggunakan narkoba. Adapun tanda

perubahan fisik, sikap dan perilaku pengguna narkoba adalah sebagai berikut :

1. Perubahan Fisik

Pada saat menggunakan NAPZA : jalan sempoyongan, bicara pelo (cadel), apatis (acuh tak acuh), mengantuk, agresif. Bila terjadi kelebihan dosis (overdosis) : nafas sesak, denyut jantung dan nadi lambat, kulit teraba dingin, bahkan meninggal. Saat sedang ketagihan (sakau) : mata merah, hidung berair, menguap terus, diare, rasa sakit seluruh tubuh, malas mandi, kejang, kesadaran menurun. Pengaruh jangka panjang : penampilan tidak sehat, tidak peduli terhadap kesehatan dan kebersihan, gigi keropos, bekas suntikan pada lengan.

2. Perubahan Sikap dan Perilaku

Prestasi di sekolah menurun, tidak mengerjakan tugas sekolah, sering membolos, pemalas, kurang bertanggung jawab. Pola tidur berubah, begadang, sulit dibangunkan pagi hari, mengantuk di kelas. Sering berpergian sampai larut malam, kadang tidak pulang tanpa izin. Sering mengurung diri, berlama-lama di kamar mandi, menghindari bertemu dengan anggota keluarga yang lain. Sering berbohong, minta banyak uang dengan berbagai alasan, tapi tidak jelas penggunaannya, mengambil dan menjual barang berharga milik sendiri atau keluarga, mencuri, terlibat kekerasan dan sering berurusan dengan polisi. Sering bersikap emosional, mudah tersinggung, pemarah, kasar, bermusuhan, pencurian, tertutup dan penuh rahasia.

Tinjauan Pusaka

Pengertian narkoba menurut para ahli

- a. Pengertian narkoba menurut Kurniawan (2008). Narkoba adalah Zat kimia yang dapat mengubah psikologi seperti perasaan, pikiran, suasana hati serta perilaku jika masuk ke dalam tubuh manusia baik dengan cara dimakan, diminum, dihirup, suntik, intravena dan lain sebagainya.

- b. Pengertian narkoba menurut Jackobus (2005). Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman dan bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa dan dapat menimbulkan ketergantungan.
- c. Pengertian narkoba menurut Ghodse (2002). Narkoba adalah zat kimia yang dibutuhkan untuk merawat kesehatan, ketika zat tersebut masuk kedalam organ tubuh maka terjadi satu atau lebih perubahan fungsi didalam tubuh. lalu dilanjutkan lagi ketergantungan secara fisik dan psikis pada tubuh, sehingga bila zat tersebut dihentikan pengkonsumsiannya maka akan terjadi gangguan secara fisik dan psikis.
- d. Pengertian narkoba menurut Wresniwiro (1999). Narkoba adalah zat atau obat yang dapat mengakibatkan ketidaksadaran atau pembiusan, karena zat-zat tersebut bekerja mempengaruhi saraf sentral.
- e. Pengertian narkoba menurut Wartono (1999). Narkoba adalah dampak yang ditimbulkan antaralain dapat berupa gangguan konsentrasi dan penurunan daya ingat bagi pemakai, sedangkan dampak sosialnya dapat menimbulkan kerusakan di lingkungan keluarga yang menyebabkan hubungan pemakai dengan orang tua menjadi renggang, serta menimbulkan perilaku yang tidak diinginkan seperti pencurian atau penodongan.
- f. Pengertian narkoba menurut Ikin A.Ghani, Narkoba adalah berasal dari kata Narkon yang berasal dari bahasa yunani yang artinya beku dan kaku. Dalam ilmu kedokteran juga dikenal istilah Narcose atau Narcosis yang berarti membiuskan.
- g. Pengertian narkoba menurut Soerdjono Dirjosisworo, Narkoba adalah zat yang bisa menimbulkan pengaruh tertentu bagi yang menggunakannya dengan memasukkan kedalam tubuh, pengaruh tersebut bisa berupa pembiusan, hilangnya rasa sakit, rangsangan semangat dan halusinasi atau timbulnya khayalan-khayalan. Sifat-sifat tersebut yang diketahui dan ditemukan dalam dunia medis bertujuan dimanfaatkan bagi pengobatan dan kepentingan manusia dibidang pembedahan, untuk menghilangkan rasa sakit dan lain-lain.
- h. Pengertian narkoba menurut Smith Kline dari French clinical (1968). Narkoba adalah zat-zat atau obat yang dapat mengakibatkan ketidaksadaran atau pembiusan dikarenakan zat-zat tersebut bekerja mempengaruhi susunan saraf sentral. Dalam definisi ini sudah termasuk jenis candu dan turunan candu (morphine, codein, heroine) dan candu sintesis (Meperidinedan Metadone).
- i. Pengertian narkoba menurut B. Simanjuntak, Narkoba berasal dari kata "Narcissus" sejenis tumbuh-tumbuhan yang mempunyai bunga yang dapat membuat orang menjadi tak sadar.

Pembahasan

Narkoba berarti narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Narkoba merupakan obat, bahan, ataupun zat serta bukan terkategori santapan bila diminum, diisap, dihirup, ditelan ataupun disuntikkan, mempengaruhi paling utama pada kerja otak, serta kerap menimbulkan ketergantungan. Akibatnya, kerja otak berubah, begitu pula fungsi vital organ lain di dalam tubuh.

Kesimpulan

Dari ulasan yang sudah diungkapkan, bisa disimpulkan kalau narkoba sangat gampang melanda di golongan anak muda serta siapa saja. Narkoba bisa mengganggu mental serta kesehatan raga para penggunanya. Narkoba bisa mengganggu system saraf serta sebagian organ badan kita. Orang yang telah merasakan kenikmatan memakai

narkoba hendak terus memakai narkoba sebab itu hendak membuat pengguna merasa kecanduan. Mereka hendak memakai bermacam metode buat dapat memperoleh narkoba apalagi samapi terdapat yang mencuri. Telah banyak korban dari pemakaian narkoba apalagi hingga wajib kehabisan nyawanya. Di Indonesia narkobabisa menyebar luas secara gampang, sebab minimnya pengawasan yang diberikan oleh keluarga, warga, ataupun pihak- pihak yang berwajib.

Para anak muda gampang tergoda memakai narkoba sebab pergaulan yang disekitarnya, tanpa mengenali latar balik sahabat pergaulanya. Para pengguna narkoba memiliki semboyan“ bila aku gelap, kalian pula wajib gelap”, yang maksudnya para pengguna narkobayang sudah frustasi mengajak teman- temanya buat konsumsi narkobabersama- sama. Perihal inilah ialah salah satu factor penyebaran pengguna narkotika tumbuh secara gampang digolongan para anak muda.

Daftar Pustaka

- Syafii, A. (2009). *Pengaruh narkoba terhadap kenakalan remaja di sulawesi tengah*. Media Litbang Sulteng, 2(2).
- Hariyanto, B. P. (2018). *Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkoba Di Indonesia*. Jurnal Daulat Hukum, 1(1).
- Haris, Z., Kamaluddin, M. T., & Sitorus, R. J. (2019). *Pengaruh jenis zat dan teman sebaya dengan kejadian relaps pada penyalahgunaan narkotika di Rehabilitasi IPWL RSErnaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 6(1), 29-36.
- Susilo, A. B., & Yuliawan, I. (2018). *PENYULUHAN HUKUM TENTANG BAHAYA NARKOBA BAGI REMAJA DI KELURAHAN KARANGREJO*. ABDIMAS UNWAHAS, 3(1).
- Kusmaryani, R. E. (2009). *Mengenal Bahaya Narkoba bagi Remaja*. Bandung: PT. Rosda arya.
- Hartini, S. (2019). *PENDIDIKAN NARKOBA TERHADAP PELAJAR UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI BEBBAS NARKOBA*. Prosiding, 8(1).
- Fadhila, M. F. A. (2020). *NARKOBA*.
- Attoriq, S., & Sodik, M. A. (2018). *Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan Di Lahan Praktik*.
- Hayyun, N. A. S. (2021, October 9). *Pengaruh Narkoba Bagi Remaja dan Pelajar*.